

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Dalam penelitian ini digunakan penelitian model deskriptif studi kasus. Studi kasus ini dilakukan dengan cara meneliti secara mendalam permasalahan satu unit tunggal baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya, faktor resiko, faktor yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap perlakuan tertentu (Setiadi, 2013).

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek studi kasus atau orang yang diteliti (Arikunto, 2014). Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Kriteria inklusi subjek penelitian peneliti yaitu :

1. Ibu yang mempunyai bayi 0- 12 bulan
2. Ibu yang memiliki anak yang sudah dilakukan imunisasi DPT

3. Ibu yang baru memiliki anak pertama Ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja pukesmas kedung kandang
4. Ibu yang kooperatif dan dapat berkomunikasi baik
5. Ibu yang berusia maksimal 25 tahun
6. Ibu yang tidak memiliki bayi sakit
7. Ibu memiliki bayi yang sudah diberikan imunisasi dasar

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. (Setiadi, 2013:105). Kriteria eksklusi subjek penelitian peneliti yaitu :

- 1) Ibu yang menolak menjadi responden.
- 2) Ibu yang memiliki bayi sedang sakit.
- 3) Ibu yang memiliki bayi usia > 12 bulan.
- 4) Ibu yang memiliki anak lebih dari satu.
- 5) Ibu yang menolak diberikan penyuluhan lanjutan.

### **3.3 Lokasi Penelitian Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang pada tanggal 30 Desember 2019 sampai 30 Januari 2020.

### **3.4 Fokus Studi**

Fokus studi adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Arikunto (2006). Fokus studi pada penelitian ini merupakan subyek penelitian yang berjumlah tiga orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang berfokus pada gambaran perilaku ibu tentang penatalaksanaan efek imunisasi dasar pada bayi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013)

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Media</b>	<b>Alat Ukur</b>
-----------------	-----------------------------	------------------	--------------	------------------

<p>Perilaku Ibu</p>	<p>Hasil tahu ibu berupa kognitif, afektif, psikomotor meliputi tentang konsep imunisasi meliputi :</p> <p>a. pengetahuan Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan efek samping Imunisasi HB0, DPT (Pentavalen), MR, Polio,IPV,BCG</p> <p>b. Sikap Penilaian mengenai sikap ibu terhadap penatalaksanaan efek imunisasi HB0, DPT (Pentavalen), MR, Polio,IPV,BCG</p> <p>c. Tindakan Kemampuan ibu dalam penanganan demam</p>	<p>Pengetahuan baik : 76% - 100%</p> <p>Pengetahuan Cukup : 56% - 75 %</p> <p>Pengetahuan Kurang : &lt;56%</p> <p>Positif : SS = 4, S =3, RR = 2, KS = 1, TS =0</p> <p>Negatif : SS = 0, S = 1, RR= 2, KS = 3, TS = 4.</p> <p>Positif : T &gt; mean skor responden negatif :, T &lt; mean nilai responden</p> <p>Kemampuan baik : 76% - 100%</p> <p>Kemampuan Cukup : 56% - 75 %</p> <p>Kemampuan Kurang : &lt;56%</p>	<p>Metode yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan observasi dengan media leaflet, booklet dan dalam perorangan dengan jumlah responden tiga orang di rumah masing-masing responden</p>	<p>Lembar kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan (Terlampir)</p> <p>Lembar Kuesioner Sikap 15 Pertanyaan (Terlampir)</p> <p>Lembar Observasi dengan pedoman SOP (Terlampir)</p>
<p>Pendidikan kesehatan</p>	<p>Pendidikan kesehatan tentang imunisasi merupakan penyampaian materi dalam bidang kesehatan dengan menggunakan booklet</p>			

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengolahan data. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, pedoman, wawancara, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya ( Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah lembar wawancara, Lembar kuesioner, lembar observasi.

#### 1. Lembar wawancara

Lembar wawancara terstruktur dan terbuka yang berisi pertanyaan mengenai identitas ibu dan anak serta riwayat imunisasi dan KIPI.

#### 2. Lembar Kuesioner

a. Lembar kuesioner pertama digunakan untuk melihat pengetahuan responden sebanyak 20 soal yang harus dikerjakan selama 25 menit berupa SAP (Satuan Acara Penyuluhan) terlampir, Leaflet dan booklet untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang konsep imunisasi. Dengan penjabaran soal terlampir, 5 soal konsep imunisasi secara umum( definisi, jadwal, manfaat dan usia diberikan imunisasi) dan 15 soal tentang penatalaksanaan efek samping imunisasi HB0, DPT ( Pentavalen), MR, BCG, IPV.

b. Lembar kuesioner kedua digunakan untuk melihat sikap ibu terhadap penatalaksanaan efek imunisasi dari terdiri 15 soal , 6 pernyataan positif dan 9 soal pernyataan negatif.

#### 3. Lembar observasi

Lembar observasi untuk mengetahui melihat kemampuan ibu dalam penanganan efek samping imunisasi yaitu peningkatan suhu tubuh sesuai dengan SOP ( *Standar Operasional Prosedur*) kompres hangat terlampir, sebelum dan dilakukan pendidikan kesehatan.

### **3.7 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sujarweni, 2014).

Metode pengumpulan data dan dalam studi kasus ini menggunakan metode wawancara, observasi dan kuesioner.

1. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mewawancarai langsung respon yang diteliti, metode ini memberikan hasil langsung (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mendata identitas dan pengetahuan ibu tentang efek dari imunisasi dasar sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

2. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini kuisisioner dilakukan terhadap subyek penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu yang terdiri dari 20 soal dan untuk mengetahui sikap ibu yang terdiri dari 15 soal.

3. Observasi adalah pengamatan secara langsung mengawasi perlakuan yang diberikan responden (Notoatmodjo, 2010). Observasi ini untuk mengetahui

kemampuan ibu dalam penanganan efek samping imunisasi yaitu peningkatan suhu tubuh sesuai dengan SOP ( *Standar Operasional Prosedur*) kompres hangat.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data :

1. Meminta persetujuan subjek penelitian untuk menjadi responden Menjelaskan tujuan peneliti.
2. Melakukan wawancara mengenai identitas anak dan ibu, kelengkapan imunisasi, serta kejadian pasca imunisasi yang dialami oleh anaknya.
3. Memberikan pre test pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan sesuai kesepakatan waktu yang ditentukan.
4. Melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pemberian booklet, leaflet, dan pemberian SOP untuk penanganan efek samping imunisasi yang akan mendatang sesuai kriteria peneliti.
5. Melakukan post test kembali kepada responden.
6. Melakukan observasi pertama di hari berikutnya tanpa diberikan pendidikan kesehatan untuk melihat kemampuan Ibu yaitu penanganan peningkatan suhu tubuh dengan pemberian SOP (*Standar Operasional Prosedur*) kompres hangat.
7. Melakukan observasi kedua setelah dilakukan pendidikan kesehatan untuk mengetahui kemampuan ibu dalam melakukan penanganan demam dengan kompres hangat
8. Diharapkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan ini pengetahuan, sikap dan kemampuan ibu menjadi lebih baik serta mampu dalam mengatasi dan



mengantisipasi adanya efek imunisasi dasar pasca dilakukan imunisasi pada anak.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

#### **a. Pengetahuan**

Studi kasus ini akan dipaparkan secara rinci dan lengkap selanjutnya akan dianalisa hasil pengetahuannya menurut Nursalam (2015), dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori dengan metode perhitungan sebagai berikut :

Keterangan :

P : presentase

SP : Skor yang diperoleh responden

SM : Skor Maksimum

Kemudian hasil persentase pengetahuan tersebut dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik : 76% - 100%

2. Pengetahuan Cukup : 56% - 75 %

3. Pengetahuan Kurang : <56%

Dari hasil presentasi tersebut kemudian ditabulasikan dan jabarkan secara deskriptif.

b. Pengukuran Sikap

Studi hasil penelitian sikap akan dipaparkan menurut Setiadi (2013) yaitu skala pengukuran data sikap ini menggunakan Likert skala yang terdiri dari lima jawaban, yaitu:

Pertanyaan positif :

- Sangat setuju : nilai 4
- Setuju : nilai 3
- Ragu-ragu : nilai 2
- Kurang setuju : nilai 1
- Tidak setuju : nilai 0

Pertanyaan negatif :

- Sangat setuju : nilai 0
- Setuju : nilai 1
- Ragu-ragu : nilai 2
- Kurang setuju : nilai 3
- Tidak setuju : nilai 4

Kemudian diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } T = 50 + 10 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

$x$  = Skor responden

$\bar{x}$  = Mean skor kelompok

$s$  = Deviasi standar skor kelompok

Mean skor responden dihitung dari akumulasi nilai tengah jumlah skor responden dengan dengan rumus (Average), lalu mencari standar

deviasi dengan cara rumus (Stdev), kemudian dilanjutkan dengan menghitung menggunakan rumus yang tertera di atas.

Kemudian hasil tersebut dilakukan perhitungan jika :

1. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan Sikap dikatakan positif jika skor  $T > \text{mean nilai skor responden}$  (46) , sikap dikatakan negatif jika skor  $T < \text{mean nilai skor responden}$  (46)

2. Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan sikap dikatakan positif jika skor  $T > \text{mean nilai skor responden}$  (60), sikap dikatakan negatif jika skor  $T < \text{mean nilai skor responden}$  (60)

### c. Data tindakan

Cara mengukur tindakan dengan menggunakan kuesioner. Kategori respon terdiri dari “ya” atau “tidak” untuk item pertanyaan. Pada item pertanyaan positif nilainya 1 bila jawaban “ya” dan 0 jika jawaban “tidak”. Pada item pertanyaan negatif nilainya 0 bila jawaban “ya” dan 1 jika jawaban “tidak”. Pengukuran tingkat tindakan dapat dikategorikan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kategori baik (76-100%), Cukup (56-75%), dan kurang (<56%). Dengan menggunakan cara :

Keterangan :

P : presentase

SP : Skor yang diperoleh responden

SM : Skor Maksimum

## 3.9 Penyajian Data

Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian data penelitian yang dilakukan untuk melakukan berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2012). Data disajikan dalam bentuk :

1. *Textular* (Narasi)

Penyajian cara *Textular* merupakan penyajian data sesuai hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat. Penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil penelitian.

2. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Penyajian dalam bentuk tabel merupakan suatu penyajian sistematis yang tersusun dalam kolom yang berisi perbedaan data sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Selain dalam bentuk narasi penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk melihat hasil penelitian yang jelas. Penelitian ini juga memberikan penyajian data dengan tabulasi data untuk mempermudah pembaca mengetahui banyaknya jawaban yang salah dan benar sesuai dengan tingkatan pengetahuan.

### **3.10 Prinsip Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2012) etika penelitian keperawatan sangat penting karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*). Informed Consent diberikan kepada responden yang akan

diteliti agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia diteliti, maka mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Tetapi jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti